

**EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MELAKSANAKAN KURKULUM 2013
PADA PEMBELAJARAN KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH TAPPI GEDAD 1
BANYUSOCA PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Diajukan oleh
Mahzum Ikrimah
131200099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK**EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013
PADA PEMBELAJARAN KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI GEDAD 1
BANYUSOCA PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Email: maizumi_rimah19@almaata.ac.id

Kompetensi Pedagogik guru salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan amanahnya sebagai pendidik di lembaga Sekolah, khususnya Sekolah Dasar. Demikian pula pada guru walikelas IV di MI Yappi Gedad 1 adalah tenaga pendidik satu-satunya yang sudah menjadi pegawai Negri Sipil dan menjadi contoh atau tauladan bagi guru-guru yang masih honorer, akan tetapi masih dipertanyakan kompetensi pedagogisnya karena ketidaksesuaian antara kualifikasi akademik dengan tugasnya sebagai guru kelas. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru walikelas IV dalam melaksanakan kurikulum 2013 IV di MI Yappi Gedad 1 Playen kabupaten gunungkidul tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa guru walikelas IV di MI Yappi Gedad 1 memiliki kualitas Kompetensi yang sangat baik meskipun latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan tugas sebagai guru kelas, Hal ini dibuktikan dengan penilaian supervisi kepala sekolah yang menyatakan guru walikelas IV termasuk kategori nilai A. Dengan demikian, bahwa guru kelas IV, MI Yappi Gedad 1 memiliki kompetensi pedagogik yang baik sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Guru WaliKelas IV, Madrasah Ibtidaiyah Yappi Gedad*

ABSTRACT

*EVALUATION OF TEACHER PEDAGOGICAL COMPETITION
BY DOING CURRICULUM 2013 ON THE LESSON OF IV GRADE IN MI YAPPI
GEDAD PLAYEN GUNUNGKIDUL REGENCY 2019/2020*
mahzumikrimah@almata.ac.id

This research is aimed to know the qualitative of teacher pedagogical by doing Curriculum 2013 on The Lesson of IV Grade in MI YAPPI Gedad Playen Gunungkidul Regency 2019/2020. The kind of this research is qualitative method. The data collecting technique by using interview, observation and documentation. The data analysis technique by using data reduction, presentation and conclusion.

Teacher pedagogical competition is a way that must have for a teacher in supporting his/her mandate as an educator in elementary school. In IV grade of elementary school is needed special emphasizing to understand the materials. The competent teacher in a pedagogic aspect can form the intelligent and good quality student, because the teacher can create gratify and pleasant atmosphere in class learning. That impact is they will be comfort and happy to study for long duration. The problem that will be discussed is how is the pedagogical competence owned by the IV grade teacher?

Based on the research, the conclusion is the IV grade teacher has good competence in learning management. It proved by teacher understanding to student is concerned by intelligent, cognitive development, physical condition and else, the systematic high level teacher learning programme and precise the condition of learning practice that apply the method educate with enjoy, and making the best of media, learning evaluation based on process standard and learning result, develop and actualize the potential student in a variety of activities. Thus, the IV grade teacher in MI YAPPI Gedad I must has a good pedagogical competence based on education national standard agency.

Keywords: *pedagogical competence, the IV grade teacher, Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor dominan antara lain : guru, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana termasuk kelengkapan buku, media / alat pembelajaran, perpustakaan sekolah, tanpa terkecuali kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. Dari sejumlah faktor dominan dimaksud, guru menempati posisi sentral karena bertanggungjawab langsung dalam proses pembelajaran dikelas dan sekaligus membimbing perkembangan anak didik dalam aspek kepribadian dan sosial. Karena itu agar proses pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan guru dapat terarah dan mencapai tujuan yang ditetapkan maka dengan demikian seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai. Tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan guru dapat melakukan tugas panggilannya dengan lebih baik dan bertanggung

jawab. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah secara jelas memaparkan tentang pengertian pendidikan, fungsi, dan tujuan dari pendidikan nasional. Dapat dipahami bahwa fungsi dan tujuannya tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 yakni pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Seperti yang tertuang juga dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 mulai diimplementasikan pada tahun 2013 bulan Juli atau tahun ajaran 2013/2014 melalui sekolah sekolah *pilot project* yang ditunjuk Dinas Pendidikan setempat untuk melaksanakan kurikulum 2013 secara bertahap yaitu dimulai dari kelas I dan IV.

Keberhasilan terlaksananya kurikulum 2013 ini tentu saja tidak lepas dari beberapa faktor penunjang, yaitu sarana dan prasarana serta sumber daya manusia terutama para pendidik (guru) sebagai pelaksana di lapangan. Sesuai

dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan pengertian dari guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya dijelaskan dalam pasal 4 yaitu guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Dalam hal ini guru harus mempunyai beberapa kompetensi yang memadai sesuai dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yaitu yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dan yang terakhir adalah kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi yang paling berperan dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Desain pembelajaran yang bermutu dan berkualitas sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal mulai dari model

pembelajaran, pendekatan, metode dan strategi yang akan digunakan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakter siswa. Pengelolaan kelas yang optimal dan menyeluruh juga menjadi faktor keberhasilan suatu tujuan pembelajaran karena disini guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi tetapi yang paling penting adalah menyampaikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi tersebut untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan lebih mampu mengelola kelas, menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa akan lebih optimal.

Maksum (2013: 120) menyatakan bahwa Latar belakang pendidikan merupakan syarat mutlak bagi pendidik sebagai salah satu syarat menjadi guru profesional minimal berijazah S1 sesuai dengan bidangnya. Guru sebagai profesi secara holistik adalah berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional, karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat dalam hal ini guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Dari uraian tersebut maka wawasan guru sangat penting untuk dimiliki, latar belakang pendidikan seorang pendidik bisa dijadikan salah satu tolak ukur kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

Djamarah (2010 : 33) menyatakan bahwa Salah satu persyaratan guru harus berilmu, ijazah bukan semata mata secarik kertas, tetapi suatu bukti bahwa

pemilikinya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Sebagai pendidik profesional seorang guru harus mampu dan siap menjalankan tugas dan kewajibannya setiap waktu, mampu mengelola dan memajemen kelas bawah maupun kelas atas, mampu menguasai peserta didik dengan berbagai karakter yang dimilikinya, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan tehnologi, mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang dilakukan setiap lima tahun sekali. Bagi guru SD/MI kemampuan tersebut sangatlah penting ada di dalam diri seorang guru.

Dalam satuan pendidikan saat ini terutama di lingkungan Kementerian Agama khususnya Madrasah Ibtidaiyah masih banyak ditemui guru yang berlatar belakang pendidikan non kependidikan seperti : Psikologi, Ekonomi, Hukum, dan lain sebagainya atau berlatar belakang pendidikan sebagai pendidik namun di bidang lain seperti : PAI, Tafsir Hadist dan lain sebagainya bertugas mengajar sebagai guru kelas I s/d VI. Hal tersebut tentu saja bisa dikatakan bahwa guru-guru tersebut jika dilihat dari latar belakang pendidikannya memang tidak relevan atau bukan bidangnya, namun sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 pasal 9 yang berbunyi "*Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program Diploma IV*". Dilihat dari pasal tersebut pemerintah memperbolehkan sarjana non kependidikan dapat menjadi pendidik, sehingga dalam dunia pendidikan saat ini banyak sekali dijumpai guru berijazah non kependidikan. Jika demikian adanya kompetensi pedagogik guru tersebut di atas

perlu dipertanyakan karena dalam diri seorang guru harus mempunyai keahlian khusus dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran dan hal tersebut hanya didapatkan di mata kuliah ilmu pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi atau kemampuan pedagogik guru merupakan unsur mendasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Kompetensi ini akan menggambarkan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan transfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki guru maka secara teoritis kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

MI Yoppi Gedad 1 merupakan satuan pendidikan formal di wilayah Kementerian Agama Kabupaten Cengkidul. Sekolah tersebut sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 semenjak dikeluarkannya Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor : SE/DJ.I/PP.00.6/1/2015 terkait Pelaksanaan Kurikulum Madrasah. Sehingga pada tahun ajaran 2016/2017 mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 secara bertahap. Dengan adanya kurikulum ini maka tenaga pendidik dihadapkan dengan tantangan baru bagaimana seorang guru mau tidak mau harus siap menjalankan kurikulum ini dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru honorer yaitu ibu Inti Haniyah menyatakan bahwa Tenaga Pendidik di MI Gedad berjumlah 11, akantetapi hanya ada dua tenaga pendidik yang sudah menjadi PNS atau Pegawai

Negeri Sipil yaitu bapak kepala sekolah dan guru walikelas IV . Artinya Guru walikas IV adalah satu-satunya tenaga pendidik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Selain itu Guru Walikelas IV juga menjadi contoh atau tauladan bagi guru-guru lainnya yang masih honor sebagai guru yang berkompeten akan tetapi kualifikasi akademiknya yaitu berijazah S1 program studi PAI dan tidak sesuai dengan profesinya sebagai guru walikelas maka direranyakan kemampuan kompetensi pedagogisnya yang sesuai dengan aturan. Berdasarkan uraian latarbelakang diatas Maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian Guru walikelas IV tersebut dengan judul “ EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU WALIKELAS IV DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI GEDAD 1 BANYUSOCA PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2019/2020

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, muncul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Selain bapak kepala sekolah, Guru walikelas IV adalah satu satunya guru yang berstatus menjadi PNS akan tetapi adanya ketidak sesuaian latar belakang pendidikan guru walikelas IV sebagai guru kelas yaitu berijazah S1 jurusan PAI dan bukan jurusan guru pendidikan kelas.
2. Masih dipertanyakan tentang kemampuan kompetensi pedagogis nya .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan kompetensi pedagogik guru walikelas IV dalam melaksanakan kurikulum 2013 di MI Yappi Gedad 1 ?
2. Apa saja penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaiman kemampuan kompetensi pedagogik guru walikelas IV dalam melaksanakan kurikulum 2013 di MI Gedad 1 sebagai

satu satunya guru yang sudah bestatus PNS akan tetapi masih dipertanyakan kemampuan pedagogis nya..

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan yang berkaitan dengan permasalahan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan kurikulum 2013

2. Secara praktis

- a. Dapat menambah khasanah keilmuan dalam penelitian di bidang pendidikan mengenai kompetensi pedagogik guru
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru di MI Yappi Gedad tentang kompetensi pedagogik
- c. Sebagai bahan masukan bagi MI Yappi Gedad 1 dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

5. Daftar Pustaka

- Abdullah, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Alwasihlah, A. c. (2011). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Alya, Q. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT. Indahjaya Adipratama.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- asra, s. &. (2011). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Standar Kompetensi Guru dan Penilaian Guru Profesional*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dosen, -U. E. (Director). (2007). *Direktoran Jendral Pendidikan Islam* [Motion Picture].
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, A. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru MI Sultan Agung Studi Kasus pada Guru Sertifikasi dan Non Sertifikasi. *Skripsi* (pp. -). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Hamalik, O. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imti, H. (2019, september senin). Wawancara. (m. ikrimah, Interviewer)
- Islam, D. J. (2007). Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Departemen Agama RI* , 60.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- maksum, k. (2013). konsep profesi keguruan. *literasi jurnal ilmu pendidikan* , 120.
- Marfu'ah, S. (2014). Implementasi Kompetensi Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Pengkol Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* , -.
- Moleong, L. J. (2004). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya.
- _____ (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchit, M. S. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Mudjijono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyana, R. (2009). *Optimalisasi Pemberdayaan Madrasah*. Semarang: CV. Anika Ilmu.
- Mulvasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- _____ (2007). *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2011). *Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Novia, W. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Press.
- Pendidik, D. P. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan profesi guru Buku 2*. Jakarta: kemendikbud.
- Pendis, D. A. (2015). Guru dan Dosen. *Undang Undang RI No 14* , 92.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Purwanto, M. N. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____ (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafina, H. (2017). . *Kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama islam se gugus pamuji kecamatan karanglewas kabupaten Banyumas*. purwokwrto: AIN Pu wokwrto.
- Rahmat, M. (2012). *Kompetensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Ma'arif Ngablak II, Srengbung, Magelang. Skripsi (pp. -)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- RI, D. A. (2007). Direktorat Jendral Pendidikan Islam. *Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* , 60.
- _____ (2017). *Tentang Guru dan Dosen. Undang Undang RI Nomor 14 tahun 2005* , 92.
- RI, D. A. (2007). *Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Direktorat Jendral Pendidikan Islam* , 60.
- P., P. (2005). *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rosyada, D. (2004). *Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suberman, P. A. (1992). *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program in Service education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukisyanto. (2020, januari senin). wawancara. (M. ikrimah, Interviewer)

_____ (2020, januari rabu). wawancara. (m. ikrimah, Interviewer)

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryana, N. I. (2016). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.

Suryobroto, B. (1997). *Prose Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Taufani. (2008). *Menginjal Minat Baca Siswa* . Bandung: GlobalIndo Universitas Mulikreasi.

Umar, H. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Waso, A. W. (2016). *Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* . Yogyakarta: Graha cendekia.

Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. jakarta: PT. Bumi Aksara.

UNIVERSITAS ALMA ATA
PERPUSTAKAAN

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada pembelajaran kelas IV di MI Yappi Gedad 1, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Kelas IV Di MI Yappi Gedad 1 antara lain :

- a. Mengetahui karakteristik peserta didik.

Kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pembagian kelompok yang terdiri dari siswa yang pasif dan siswa yang aktif sehingga mereka bisa saling membantu

- b. Kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sudah sangat baik. Guru dapat menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran pada kegiatan pembelajaran.

- c. Guru baik dalam mengembangkan kurikulum, akan tetapi guru tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara teknis sendiri.

- d. Guru baik dalam menguasai kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru memberikan contoh sikap yang baik selama proses pembelajaran.

Guru menggunakan pendekatan saintifik, berbagai metode, strategi dan teknik pembelajaran.

- e. Kemampuan guru dalam memahani dan mengembangkan potensi dengan cara memantau kegiatan ekskul sangat baik, dengan melakukan program bimbingan dan konseling dan program pengayaan dan remedial setiap akhir pembelajaran dan akhir semester.
- f. Kemampuan guru dalam membangun dan menjalin komunikasi dengan peserta didik sangat baik. Guru membangun komunikasi kesegala arah dalam proses pembelajaran.
- g. Kemampuan guru dalam menguasai penilaian dan evaluasi sangat baik. Guru melaksanakan analisis penilaian pada kegiatan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Guru juga melaksanakan penilaian otentik.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di MI Yappi Gedad 1.

- a. Faktor pendukung antara lain : buku guru, buku siswa, kompetensi guru, dukungan Kepala Madrasah dan lingkungan.
- b. Faktor penghambat antara lain : keterlambatan distribusi buku guru dan buku siswa dan sarana LCD proyektor

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru walikelas IV MI Yappi Gedad 1 memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yang sangat baik dalam

melaksanakan kurikulum 2013, sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah khususnya guru walikelas IV supaya mempertahankan kompetensi yang dimilikinya dan meningkatkan kemampuan kompetensi yang lain nya, agar tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan lebih baik lagi dan maksimal dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga kompetensi yang dimiliki tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Kepada peserta didik agar lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas belajar baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah sehingga akan memunculkan minat belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Kepada kepala sekolah supaya memberikan fasilitas yang lebih memadai baik untuk guru maupun untuk siswa, untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik

Sebagai akhir dari tulisan ini penulis berharap semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi penulis maupun bagi pihak- pihak yang memerlukan dan kepada Allah SWT penulis berlindung dari segala kekhilafan dan kesalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Alwasihlah, A. c. (2011). *Pokoknya Kualitas*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Alya, Q. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT. Indahjaya Adipratama.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra, s. &. (2011). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Standar Kompetensi Guru dan Penilaian Guru Profesional*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dosen, -U. R. (Director). (2007). *Direktoran Jendral Pendidikan Islam [Motion Picture]*.
- Fahoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, A. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru MI Sultan Agung Studi Kasus pada Guru Sertifikasi dan Non Sertifikasi. *Skripsi* (pp. -). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Hamalik, D. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indi, H. (2019, september senin). Wawancara. (m. ikrimah, Interviewer)
- Iskandar, D. J. (2007). Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Departemen Agama RI* , 60.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- maksum, k. (2013). konsep profesi keguruan. *literasi jurnal ilmu pendidikan* , 120.
- Marfu'ah, S. (2014). Implementasi Kompetensi Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Pengkol Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* , -.
- Moleong, L. J. (2004). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya.
- _____ (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchit, M. S. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Mudjijono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyana, R. (2009). *Optimalisasi Pemberdayaan Madrasah*. Semarang: CV. Anika Ilmu.
- Mulvasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- _____ (2007). *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2011). *Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Novia, W. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Press.
- Pendidik, D. P. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan profesi guru Buku 2*. Jakarta: kemendikbud.
- Pendis, D. A. (2015). Guru dan Dosen. *Undang Undang RI No 14* , 92.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Purwanto, M. N. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____ (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafina, H. (2017). *Kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama islam se gugus pamuji kecamatan karanglewas kabupaten Banyumas*. purwokwrto: UIN Pu wokwrto.
- Rahmat, M. (2012). *Kompetensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Ma'arif Ngablak II, Srengbung, Magelang. Skripsi (pp. -)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- RI, D. A. (2007). Direktorat Jendral Pendidikan Islam. *Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, 60.
- _____ (2017). *Tentang Guru dan Dosen. Undang Undang RI Nomor 14 tahun 2005*, 92.
- RI, D. A. (2007). *Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Direktorat Jendral Pendidikan Islam*, 60.
- P., P. (2005). *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rosyada, D. (2004). *Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suberman, P. A. (1992). *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program in Service education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukisyanto. (2020, januari senin). wawancara. (M. ikrimah, Interviewer)

- _____ (2020, januari rabu). wawancara. (m. ikrimah, Interviewer)
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryana, N. I. (2016). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Suryobroto, B. (1997). *Prose Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Taufani. (2008). *Menginjal Minat Baca Siswa* . Bandung: GlobalIndo Universitas Mulikreasi.
- Umar, H. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Waso, A. W. (2016). *Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* . Yogyakarta: Graha cendekia.
- Widyasono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.